

MATA KULIAH : ISBD
DOSEN PENGASUH : Muhammad Yunus, S.Pd, M.Pd

Soal

1. Diskriminasi dan konflik secara umum masih rentan terjadi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Jelaskan mengapa? dan Bagaimana bentuk-bentuk diskriminasi dan konflik yang masih terjadi di tempat saudara tinggal?
2. Dalam masyarakat kita masih banyak terjadi penyakit masyarakat, jelaskan jenis-jenis penyakit masyarakat yang masih sering terjadi di tempat tinggal saudara. Dan jelaskan mengapa penyakit tersebut terus terjadi, serta bagaimana upaya penanggulangan yang sudah dilakukan oleh masyarakat tersebut.
3. Pelaksanaan hukum di Indonesia masih hanya sekedar harapan untuk mendapat keadilan. Jelaskan mengapa demikian? Jelaskan kendala-kendala pelaksanaan hokum yang berkeadilan, Dan bagaimana peran hukum adat dalam mewujudkan hkum yang berkeadilanditempat saudara?
4. Salah satu strategi meminimalisir atau menekan angka kemiskinan adalah dengan peningkatan tingkat pendidikan dan menumbuhkan lapangan kerja dan meningkatkan kompetensi dan skil bagi warga negara. Jelaskan program-program pemerintah Daerah saudara untuk mengupayakan hal tersebut? Serta apa kendala yang didapati pemerintah kalau program tersebut tidak dijalankan
5. Kemajuan teknologi informasi sangat berdampak dalam kehidupan masyarakat kita di Indonesia. Pengaruh global tersebut dapat berdampak positif dan bahkan negatif. Jelaskan:
 - a. Bentuk-bentuk pengaruh positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat.
 - b. Gambaran tingkat perbandingan antara pengaruh positif dan negatif bagi masyarakat.
 - c. Bagaimana dampak terhadap penerapan pendidikan, agama serta budaya masyarakat khususnya di Aceh atau di tempat saudara tinggal.

----- Selamat bekerja semoga sukses -----

Catatan : Tulis nama, NIM, Jur, Fak. Serta latar suku, dan tempat saudara tinggal untuk mengamati dalam rangka menjawab pertanyaan di atas.

Dikumpulkan pada : Hari Jumat (tgl 5 juni 2015 pukul 09.00-11.00 WIB) di Kantor MKU. atau

Kirim Ke : yunus.msalem@gmail.com

Jawaban Soal

2. Jenis-jenis penyakit masyarakat yang masih terjadi di sekitar tempat tinggal saya :

a. Kebut-kebutan.

Adanya perkumpulan anak-anak yang bolos sekolah di warung sekitar tempat tinggal saya yang meresahkan warga sekitar karena anak-anak tersebut sering melakukan aksi balap-balap motor yang mengganggu aktivitas warga sekitar. Mereka juga terkadang tidak mengikuti ibadah puasa ketika bulan suci ramadhan, mereka dengan bebas merokok di warung tersebut tanpa menghiraukan warga sekitar meskipun mereka melakukan secara diam-diam. Hal ini terjadi karena kurangnya kontrol atau bimbingan dari orang tua masing-masing sehingga membuat anak tersebut liar dan melakukan hal-hal yang negatif. Upaya penanggulangan yang sudah warga sekitar lakukan adalah dengan memberi nasehat kepada anak-anak tersebut dan pemilik warung serta membimbing mereka untuk melakukan hal positif. Warga juga sudah melarang membuka warung tersebut ketika bulan ramadhan.

b. Perjudian

Adanya permainan batu (domino) di sekitar tempat saya tinggal. Mereka bermain batu hingga larut malam, biasanya dimulai dari jam 00.00 hingga 4.00 pagi. Meskipun tidak diketahui apakah melakukan perjudian atau menggunakan uang dalam permainan tersebut, tetap saja hal ini dianggap penyakit dalam masyarakat karena mengganggu warga sekitar yang beristirahat di malam hari. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sikap tegas dari warga sekitar dan dari kepala desa. Belum ada upaya khusus yang dilakukan oleh warga sekitar, namun kepala desa sudah melarang untuk membuka warung tersebut melebihi pukul 00.00

c. Kriminalitas

Kriminal atau kejahatan adalah tingkah laku yang melanggar hukum dan melanggar norma-norma sosial, sehingga masyarakat menentangnya. Contoh kriminal atau kejahatan sekitar tempat tinggal saya adalah pencuri. Banyaknya aksi pencurian yang sering terjadi tempat saya tinggal sehingga membuat warga tidak nyaman dan dapat meresahkan warga. Hal ini terjadi karena banyaknya kesempatan yang ada sehingga dengan mudah pencuri dapat melakukan aksinya. Dan juga kriminalitas ini terjadi karena kurang kesadaran dari pelaku tersebut. Upaya yang sudah dilakukan oleh kepala desa adalah dengan melakukan ronda malam secara bergantian setiap malamnya.

3. Hukum di Indonesia ini dikatakan sulit untuk mendapat keadilan, bukan karena hukuman dari pasal-pasal nya, tetapi lebih kepada para aparat penegak hukumnya, di mana para aparat nya ada yang masih suka menerima suap dari para terdakwa yang akan di vonis oleh mereka, dan menjadi seorang hakim itu tidaklah semudah seperti yang orang lihat dan katakan, memang jika kita bukan sebagai hakim sangat lah sulit untuk diperjelaskan kepada orang awam, di mana seorang hakim itu menentukan nasib seseorang. Maka yang seharusnya diperbaiki atau ditinjau ulang adalah semua aparat penegak hukum yang bersangkutan, jika aparat penegak hukum tersebut tidak dibenahi maka pelaksanaan hukum di Indonesia memang hanya sekedar harapan untuk mendapat keadilan.

Kendala-kendala pelaksanaan hukum yang berkeadilan:

- Nepotisme
Bagi mereka yang melakukan kejahatan namun memiliki kekuasaan atau peranan penting di negara ini dapat dengan mudahnya keluar dari vonis hukum. Ini sangat berbeda dengan warga masyarakat biasa yang akan langsung divonis sesuai hukum yang berlaku dan sulit untuk membela diri atau bahkan mungkin akan dipersulit penyelesaian proses hukumnya.
- Ketidakpercayaan masyarakat pada hukum
Ketidakpercayaan masyarakat terhadap hukum muncul karena hukum itu lebih banyak merugikan. Dilihat dari yang diberitakan media pasti masalah itu selalu berhubungan dengan uang. Seperti faktor yang dijelaskan di atas membuat kepercayaan masyarakat umum akan penegakan hukum menurun.
- Tingkat jabatan seseorang
Orang yang memiliki jabatan tinggi apabila mempunyai masalah selalu penyelesaian masalahnya dilakukan dengan segera agar dapat mencegah tindakan hukum yang mungkin bisa dilakukan. Tetapi berbeda dengan pegawai rendah. Pihak kejaksaan pun terkesan mengulur-ulur janji untuk menyelesaikan kasus tersebut.

4. Program pemerintah Daerah untuk menekan angka kemiskinan :
 - a. Meningkatkan pendidikan rakyat dengan fasilitas yang mendukung. Sebaiknya mungkin pendidikan harus terjangkau oleh seluruh rakyat Aceh. Banyaknya sekolah yang belum memiliki standar untuk proses belajar mengajar terutama di bagian pedalaman menunjukkan kurangnya pendidikan di daerah Aceh.
 - b.

5. a. Bentuk-bentuk pengaruh positif dan negatif globalisasi bagi masyarakat

Pengaruh positif :

- Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas dan mendorong untuk berpikir lebih maju.
- Tingkat kehidupan yang lebih baik. Dibukanya industri yang memproduksi alat-alat komunikasi dan transportasi yang canggih merupakan salah satu usaha mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- Mempermudah Informasi dan Komunikasi dalam Kesehatan. Sistem berbasis kartu cerdas (smart card) dapat digunakan juru medis untuk mengetahui riwayat penyakit pasien yang datang ke rumah sakit karena dalam kartu tersebut para juru medis dapat mengetahui riwayat penyakit pasien.
- Mempermudah Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Teknologi. Pembelajaran terus mengalami perkembangan seiring perkembangan zaman.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari, bahan ajar seperti e-book untuk panduan dapat dengan mudah di akses melalui internet sehingga dapat mempermudah dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Negatif :

- Bisa membuat seseorang kecanduan akan teknologi. Kebutuhan akan teknologi dan informasi dengan menggunakan alat-alat seperti handphone dapat membuat seseorang kecanduan atau lalai dengan mengakses berbagai macam sosial media dan juga aplikasi-aplikasi yang dapat membuat orang lali dan kecanduan akan handphone tersebut.
- Dapat disalahgunakan untuk hal-hal yang tidak baik. Dengan kemajuan teknologi seperti sekarang ini khususnya pada internet bisa disalahgunakan oleh orang-orang seperti mengakses pornografi, penipuan pada sistem jual beli online, bisnis jual beli online yang melanggar hukum (narkoba dan sebagainya) dan lain-lain.
- Kurangnya interaksi langsung antar sesama manusia. Dengan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi dapat mengurangi interaksi langsung antar sesama manusia. Misalkan pada zaman dahulu masyarakat lebih identik pergi ke rumah atau bertemu langsung untuk bersilaturahmi antar sesama, sedangkan sekarang orang-orang lebih memilih mengirim pesan melalui sms, e-mail, dan sebagainya untuk berinteraksi antar sesama sehingga nilai sosialnya berkurang.

b.

- c. Dampak terhadap penerapan pendidikan, agama serta budaya masyarakat khususnya di Aceh

Pendidikan

Pada pendidikan khususnya masyarakat di Aceh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai dampak yang negatif dan positif. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dapat mempermudah proses belajar pada pendidikan sehingga proses belajar dan mengajar bisa di dapatkan dimanapun. Munculnya media massa, khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Namun dampak negatif bagi pendidikan yaitu ketergantungan akan teknologi dan internet sehingga mengurangi mutu pendidikan di Aceh. Mahasiswa/pelajar lebih cenderung mencari jawaban di internet ketika diberikan tugas atau ujian di bandingkan belajar sehingga mahasiswa/siswa di Aceh menjadi malas dan kurangnya pengetahuan dan kreatifitas.

Agama

Penyalahgunaan teknologi mengubah pola pergaulan hidup di masyarakat yang jauh dari ajaran agama. Seperti telah kita ketahui saat ini banyak beredar di dunia maya situs-situs yang berbau pornografi dan pornoaksi di Aceh. Tidak sedikit remaja bahkan anak-anak dibawah umur yang membuka dan melihat gambar-gambar yang sepatutnya belum pantas mereka lihat. Hal ini telah jauh dari ajaran agama yang melarang tindakan tercela seperti itu. Sangat penting bagi setiap orang tua untuk mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak-anaknya. Dengan bimbingan dan pengawasan dari orang tua nilai-nilai agama maka dapat ditanamkan.

Budaya

Dampak dari kemajuan teknologi dan informasi sekarang ini yaitu masyarakat lebih cenderung bersifat individualis. sikap kerjasama, gotong royong dan tolong menolong kini telah jarang kita jumpai di tengah masyarakat kita khususnya di Aceh. Perkembangan teknologi dapat mengancam norma dan moral masyarakat. Kemudian terjadinya kemerosotan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar di Aceh. Kemajuan kehidupan ekonomi yang terlalu menekankan pada upaya pemenuhan berbagai keinginan material, telah menyebabkan sebagian warga masyarakat menjadi “kaya dalam materi tetapi miskin dalam rohani.”